

ABSTRAK

Pembentukan karakter anak merupakan suatu proses yang utama dalam perkembangan manusia. Karakter yang baik tidak hanya membangun individu yang bermoral, tetapi juga menciptakan pribadi yang bertanggung jawab dalam masyarakat. Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter anak-anak mereka. Salah satu sumber yang dapat memberikan panduan berharga dalam pembentukan karakter ini adalah kitab Amsal, yang merupakan bagian dari Alkitab Perjanjian Lama. Bagian khusus dalam Amsal, yaitu Bab 1-9, memberikan penekanan yang kuat pada pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak-anak mereka. Bab-bab ini menyoroti perlunya mendidik anak-anak dengan nilai-nilai yang benar dan etika yang baik, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki karakter yang kuat dan bermoral.

Kitab Amsal 1-9, yang menekankan hikmat dan didikan sebagai fondasi utama dalam membimbing anak-anak menuju kehidupan yang baik dan bermoral. Kitab Amsal mengajarkan bahwa orang tua memiliki peran sentral dalam mendidik anak-anak, baik dalam aspek moral maupun spiritual. Orang tua diharapkan untuk menjadi teladan dan memimpin dengan memberikan didikan yang konsisten berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab. Mereka berperan sebagai pembentuk karakter dan spiritual anak, pengajar dan teladan dalam memperkenalkan kehidupan rohani, serta penyampai hikmat ilahi yang membantu anak mengenali yang baik dan yang buruk serta memandu mereka dalam mengambil keputusan moral.

Di era moderen pendidikan karakter anak menjadi salah satu fokus Gereja seperti yang tertuang dalam dokumen *Amoris Laetitia* khususnya bab 7. Dalam "*Amoris Laetitia*," Paus Fransiskus menekankan bahwa keluarga harus tetap menjadi sumber bimbingan, kasih sayang, dan pendidikan moral, meskipun dihadapkan pada perubahan zaman yang kompleks. Keterlibatan aktif orang tua dalam mengawasi dan mendampingi anak-anak, terutama dalam menghadapi risiko sosial seperti penyalahgunaan teknologi, agresi, atau penyalahgunaan zat, sangat diperlukan. Pendidikan keluarga juga menjadi landasan penting dalam mengajarkan anak-anak untuk menghadapi realitas dengan sabar, menerima keterbatasan, dan mengembangkan kontrol diri. Keluarga yang harmonis menjadi wadah pembelajaran nilai-nilai kehidupan seperti kerja sama, cinta kasih, dan toleransi. Orang tua tidak boleh bersikap otoriter, tetapi sebaliknya, harus mendukung proses pendewasaan emosional anak.

Pembentukan karakter anak melalui peran orang tua dan nilai-nilai agama, seperti yang diajarkan dalam kitab Amsal dan ditegaskan dalam dokumen "*Amoris Laetitia*," sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman modern. Orang tua diharapkan tidak hanya menjadi pendidik yang otoritatif, tetapi juga pendamping yang

penuh kasih sayang dalam proses pendidikan moral dan spiritual anak-anak mereka. Dengan menanamkan nilai-nilai seperti hikmat, etika, dan pengendalian diri, keluarga dapat membentuk anak-anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mampu menghadapi tantangan sosial, serta memiliki karakter kuat yang berlandaskan moral dan spiritualitas yang baik.



ABSTRACT

The formation of children's character is a major process in human development. Good character not only builds a moral individual, but also creates a responsible person in society. Parents, as the first and primary educators of their children, have a great responsibility in shaping their children's character. One of the reference which can provide valuable guidance in this character building is the book of Proverbs, which is part of the Old Testament Bible. A particular section in Proverbs, namely Chapters 1-9, places a strong emphasis on the importance of parents' role in their children's character education. These chapters highlight the need to educate children with the right values and good ethics, so that they can grow up to be individuals of strong character and morals.

The book of Proverbs 1-9, which emphasizes wisdom and upbringing as the main foundation in guiding children towards a good and moral life. The book of Proverbs teaches that parents have a central role in educating children, both in moral and spiritual aspects. Parents are expected to model and lead by providing consistent upbringing based on biblical principles. They serve as character and spiritual builders, teachers and role models in introducing spiritual life, and conveyors of divine wisdom that help children recognize good and bad and guide them in making moral decisions.

In the modern era, the education of children's character has become one of the focuses of the Church as stated in the document *Amoris Laetitia*, especially chapter 7. In “*Amoris Laetitia*,” Pope Francis emphasizes that the family must remain a source of guidance, love, and moral education, despite the complex changes of the times. The active involvement of parents in supervising and accompanying children, especially in the face of social risks such as the misuse of technology, aggression, or substance abuse, is indispensable. Family education is also an important foundation in teaching children to face reality patiently, accept limitations and develop self-control. A harmonious family becomes a place for learning life values such as cooperation, love and tolerance. Parents should not be authoritarian, but instead, should support the child's emotional development.

The formation of children's character through the role of parents and religious values, as taught in the book of Proverbs and affirmed in the document “*Amoris Laetitia*,” is essential in facing the challenges of modern times. Parents are expected to be not only authoritative educators, but also loving companions in the process of moral and spiritual education of their children. By instilling values such as wisdom, ethics,

and self-control, families can lead children into responsible individuals, able to face social challenges, and have strong characters based on good moral and spirituality.

